

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Drama merupakan karya hasil karya sastra yang dapat di ekspresi melalui lisan dan tulisan. Dalam mengekspresikan drama secara lisan adalah dengan memainkan suatu naskah drama atau lazim kita kenal dengan mementaskan drama atau teater. Sedangkan dalam mengekspresikan secara tulisan adalah dengan menuliskan sebuah naskah drama.

Dalam penelitian ini, penulis menjabarkan tentang bagaimana cara pengekspresian drama secara lisan serta mengujicobakan satu teknik bermain drama yang dirasa sesuai. Teknik bermain drama berotasi menjadi fokus penulis dalam penelitian ini.

Teknik bermain drama berotasi adalah salah satu teknik bermain drama yang lahir dari model pebelajaran aktif (*active learning*). Yang dimaksud dengan teknik berotasi adalah cara bermain drama secara bergiliran. Siswa sebagai sampel penelitian dituntut untuk bermain drama secara bergiliran dengan mengembangkan naskah drama “Kabayan di Negeri Romeo”.

Aspek yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah beberapa aspek dalam kriterian penilaian bermain drama yang mencakup, (1) penghayatan, (2) intonasi, (3) ekspresi, dan (4) bloking. Penilaian pun dilakukan oleh tiga penilai (*observer*) untuk

Penelitian inii menggunakan dua kelas yaitu kelas ekperimen yang mendapatkan perlakuan teknik bermain drama berotasi dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding yang menggunakan teknik bermain drama (*role playing*).

Pengambilan data dilakukan dua kali yaitu pada saat pretes (sebelum mendapat perlakuan) dan saat postes (setelah mendapat perlakuan) yang dilakukan pada kedua kelas tersebut. Selain adanya format penilaian dalam bermain drama, dalam penelitian ini pun juga menggunakan angket sebagai pengukur minat dan kesan siswa terhadap pembelajaran bermain drama menggunakan teknik berotasi. Selain itu juga ada lembar observasi kegiatan guru yang juga dinilai oleh tiga penilai (observer) untuk menilai dan mengamati proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti. Tidak hanya lembar observasi kegiatan guru, juga terdapat lembar penilaian kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran bermain drama menggunakan teknik bermain drama berotasi untuk mengamati respon siswa dalam kelas.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan fakta bahwa teknik bermain drama berotasi yang telah diujicobakan pada kelas eksperimen terbukti berhasil dan efektif. Dilihat dari hasil penilaian dan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya, peneliti menemukan hasil bermain drama pada kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan mengalami peningkatan. Meskipun dalam hasil postes bermain drama yang juga dilakukan dalam kelas kontrol mengalami peningkatan, hasil postes dalam kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa teknik bermain drama berotasi efektif dalam pembelajaran bermain drama.

Selain dari hasil penilaian, peneliti juga menemukan fakta dari hasil analisis angket yang dapat ditemukan pada bab sebelumnya yang menyatakan bahwa siswa merasa senang selama mengikuti pembelajaran. Hasil responden

siswa yang menyatakan bahwa mereka senang mengikuti pembelajaran bermain drama dengan teknik bermain drama berotasi hampir mencakup keseluruhan kelas.

Selain hasil penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen, peneliti juga menemukan fakta pada kelas kontrol sebagai kelas pembanding. Teknik *role playing* juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan bermain drama pada kelas kontrol. Kemampuan bermain drama pada kelas kontrol yang sebelumnya termasuk sangat minim sesuai dengan kriteria penilaian, telah mengalami peningkatan saat diadakan tes akhir setelah kelas kontrol mendapatkan perlakuan.

Setelah dilakukan uji hipotesis tentang keefektifan bermain drama pada kelas eksperimen, hasilnya menyatakan bahwa teknik bermain drama berotasi terbukti efektif dalam pembelajaran bermain drama. Selain dapat meningkatkan kemampuan bermain drama siswa, teknik berotasi juga dapat menumbuhkan motivasi pada siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran bermain drama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman peneliti sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, penulis mengemukakan saran sebagai berikut.

- 1) Hasil tes akhir kemampuan bermain drama siswa setelah diberikan perlakuan teknik berotasi mengalami peningkatan. Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya sehingga tiap anggota memiliki kesempatan yang sama dalam bermain drama karena dalam kelompok tersebut mendapatkan pekerjaannya masing-masing, Selain itu merekapun

sangat bersemangat mungkin karena langkah-langkah bermain drama berotasi berbeda dengan teknik yang lain. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan teknik berotasi untuk dijadikan alternatif agar dapat meningkatkan pembelajaran.

- 2) Peneliti mengahrapkan pada penelitian pembelajaran bermain drama selanjutnya, dapat menggunakan teknik yang lebih baru lagi. Sehingga akan semakin banyak bermunculan inovasi baru dalam pembelajaran bermain drama.

